

Redesain Masjid Jami Al-Ikhlas Dengan Konsep Modern Minimalis Sebagai Fasilitas Ibadah di Kabupaten Bekasi

Randy Dwiyan Delyuzir^{1*}, Firmansyah Bachtiar², Monica Erveline Basri³, Hendrik Poltak⁴, Astrid Hapsari Rahardjo⁵, Muhamad Wisnu Ibadi⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Arsitektur, Universitas Tanri Abeng, Jakarta, Indonesia

⁶Program Studi Arsitektur, Universitas Matana, Tangerang, Indonesia

^{1,2,3,4,5} Jl. Swadarma Raya No.58, Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta

⁶Jl. CBD Barat No.Kav. 1, Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

e-mail: ^{1}randy.delyuzir@tau.ac.id

* Penulis korespondensi

Diajukan: 06 November 2025

Diterima: 31 Desember 2025

Direvisi: 31 Desember 2025

Dipublikasikan: 02 Januari 2026

Abstrak

Masjid merupakan sarana ibadah bagi umat Islam yang berfungsi sebagai tempat beribadah serta pusat kegiatan sosial keagamaan. Masjid Jami Al-Ikhlas yang terletak di Kabupaten Bekasi telah mengalami penurunan kualitas ruang dan kapasitas seiring dengan bertambahnya jumlah jamaah dan usia bangunan. Oleh karena itu, dilakukan redesain dengan tujuan meningkatkan kenyamanan, kapasitas, dan estetika masjid melalui pendekatan konsep minimalis modern yang tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur Islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi studi literatur, observasi lapangan, analisis kebutuhan ruang, dan desain perencanaan. Hasil dari redesain menunjukkan peningkatan kualitas ruang melalui pengaturan fungsi ruang, pencahayaan alami, dan sirkulasi udara yang baik. Elemen desain seperti bentuk geometris sederhana, pemilihan warna netral, dan penggunaan material yang efisien mendukung pendekatan minimalis modern. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sarana ibadah yang adaptif terhadap kebutuhan jamaah dan perkembangan zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual dan simbolis yang melekat pada bangunan masjid.

Kata kunci: Redesain, Masjid, Modern Minimalis, Fasilitas Ibadah, Bekasi

Abstract

Mosques are places of worship for Muslims that serve as places of worship and centres for religious and social activities. The Jami Al-Ikhlas Mosque, located in Bekasi Regency, has experienced a decline in the quality of its space and capacity due to the increasing number of worshippers and the age of the building. Therefore, a redesign was carried out with the aim of improving the comfort, capacity, and aesthetics of the mosque through a modern minimalist concept that still maintains Islamic architectural values. The methods used in this activity included literature studies, field observations, spatial needs analysis, and design planning. The results of the redesign showed an improvement in the quality of the space through the arrangement of spatial functions, natural lighting, and good air circulation. Design elements such as simple geometric shapes, neutral colour choices, and the use of efficient materials supported the modern minimalist approach. This activity is expected to serve as a reference in the development of worship facilities that are adaptive to the needs of worshippers and the times, without neglecting the spiritual and symbolic values inherent in mosque buildings.

Keywords: Redesign, Mosque, Modern Minimalist, Worship Facility, Bekasi

1. PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran sentral dalam kehidupan bermasyarakat umat Islam. Lebih dari sekadar tempat untuk melaksanakan ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan komunitas. Keberadaannya menjadi jangkar bagi nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong dalam lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu,

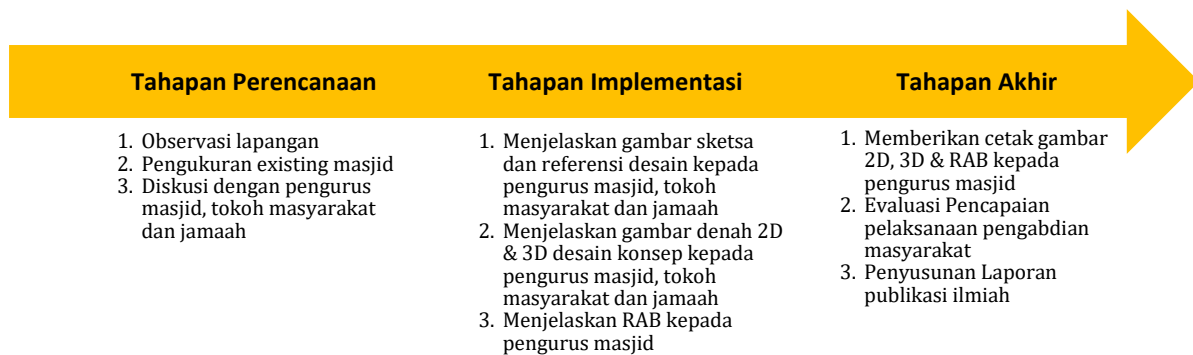
pemeliharaan dan pengembangan fasilitas masjid menjadi krusial untuk memastikan kenyamanan dan kekhusyukan dalam beribadah, serta menunjang berbagai aktivitas kemasyarakata. Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan masyarakat, terkadang sebuah masjid memerlukan pembaruan atau redesign agar tetap relevan dan mampu mengakomodasi kebutuhan jamaahnya secara optimal (Nata, 2021).

Masjid Jami Al-Ikhlas, yang terletak di Desa Sriamur, Tambun Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat, merupakan salah satu masjid yang perlu mengadaptasi desainnya agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Masjid Jami Al-Iklas saat ini hanya dapat menampung sebanyak 100 orang jamaah dan diharapkan kedepannya bisa menampung lebih banyak jamaah dari sebelumnya. Desain masjid yang ada saat ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan jamaah, baik dari segi estetika, fungsionalitas, maupun kenyamanan. Masjid Jami Al-Ikhlas sudah mengalami banyak renovasi yang tidak dilengkapi dengan perencanaan yang matang, sehingga setiap Masjid melakukan renovasi, ada ruang dan fungsi bangunan yang tidak berjalan secara optimal. Proyek redesign ini bertujuan untuk menghadirkan wajah baru bagi masjid, tidak hanya dari segi estetika namun juga fungsionalitas, dengan mengusung konsep modern minimalis. Oleh karena itu, redesign masjid ini menjadi penting untuk menciptakan ruang ibadah yang lebih baik dan representatif.

Pemilihan konsep ini didasari oleh keinginan untuk menciptakan ruang ibadah yang tenang, nyaman, dan sesuai dengan perkembangan arsitektur masa kini. Konsep ini menekankan pada kesederhanaan, fungsionalitas, dan efisiensi ruang. Desain minimalis juga memberikan kesan bersih, lapang, dan nyaman, yang sangat sesuai dengan suasana khusyuk dalam beribadah. Selain itu, konsep ini juga relevan dengan tren arsitektur saat ini yang cenderung mengarah pada desain yang lebih sederhana dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

PKM ini dilaksanakan pada 06 September 2025 s/d 06 Desember 2025 yang terletak di Desa Sriamur, Tambun Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat, metode pelaksanaan yang digunakan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif dilakukan mencari studi literatur dari jurnal sejenis, observasi lapangan untuk pengamatan dan pengukuran existing, wawancara dengan pengurus masjid, tokoh masyarakat dan jamaah untuk mendapatkan data terkait kebutuhan, preferensi desain dan harapan terkait redesign masjid Jami Al-Ikhlas. Data kualitatif dianalisis kemudian diterjemahkan menggunakan aplikasi software 2D (AutoCAD) dan 3D (Sketchup) untuk mendapatkan visual sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid, tokoh masyarakat dan jamaah masjid. Setelah mendapatkan persetujuan desain gambar 2D & 3D tahapan selanjutnya dilakukan perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk memudahkan pengurus menyiapkan biaya pembangunan, setelah seluruh proses selesai dan disetujui gambar 2D, 3D & RAB dicetak dan diberikan kepada pengurus sebagai serah terima PKM untuk selanjutnya di implementasikan pada tahap pembangunan.



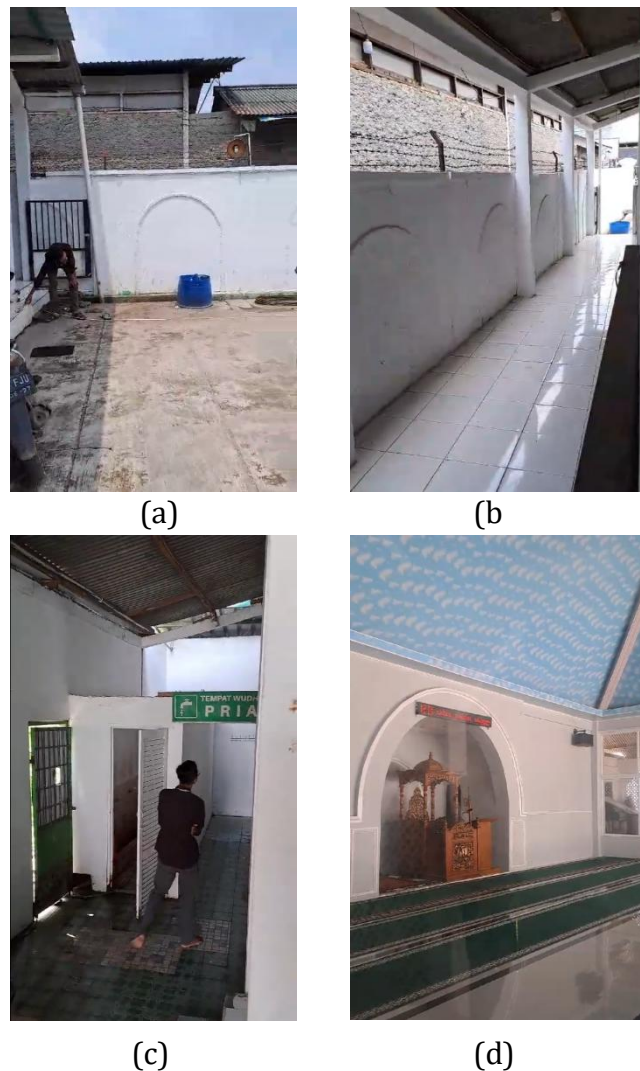
Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM Redesain Masjid Jami Al-Ikhlas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Observasi dan Pengukuran

Observasi awal dilakukan pada tanggal 4 Desember 2023 dalam rapat bersama Ketua RT dan pengurus DKM Jami Al-Ikhlas. Dinyatakan bahwa rencana penataan ulang Masjid Al-Ikhlas memerlukan penambahan ruang ibadah dan kegiatan lainnya. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan kunjungan ulang untuk mengukur luas masjid, meliputi:

1. Luas area depan masjid meliputi pagar keliling, tembok keliling, dan area parkir. Tujuannya adalah untuk mengetahui luas ruang area depan yang dapat menampung kendaraan pengunjung seperti sepeda motor dan mobil, serta pemberian tanaman pada sisi kanan dan kiri tembok keliling masjid.
2. Luas area belakang dan samping masjid meliputi gudang, tembok pembatas masjid dengan tanah di sebelahnya, serta tempat wudhu dan kamar mandi yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk mengukur dan menganalisis letak tempat wudhu dan kamar mandi yang perlu direlokasi, dan apakah perlu dilakukan penambahan area gudang.
3. Area tengah masjid meliputi ruang ibadah dalam dan luar ruangan. Tujuannya adalah untuk mengukur dan menganalisis jumlah jamaah saat kondisi ideal pada bulan-bulan tertentu, seperti Idul Fitri dan Idul Adha.



Gambar 2. (a) pengukuran area depan masjid, (b) kondisi area samping kiri masjid, (c) kondisi area samping kanan masjid toilet pria, (d) kondisi ruang ibadah masjid

3.2. Konsep Desain

3.2.1 Pengertian Konsep Minimalis

Gaya arsitektur minimalis dicirikan oleh penggunaan ruang yang efisien, yang memerlukan pengaturan dan pengorganisasian elemen spasial yang strategis berdasarkan analisis kebutuhan fungsional ruang. Selain itu, gaya ini menekankan konservasi cahaya dengan memaksimalkan pencahayaan alami melalui penggabungan bukaan yang luas, seperti dinding kaca. Gaya ini mendorong efisiensi dengan mengurangi volume fisik bangunan (Wahjutami, 2017).

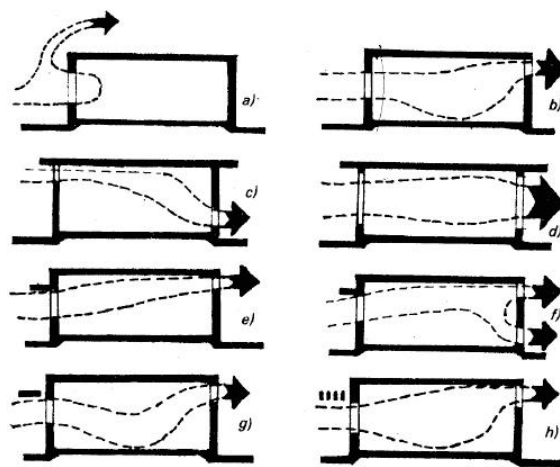
3.2.2. Pengertian Konsep Modern

Gaya modern diuraikan dengan kesederhanaan, kebersihan, fungsionalitas, estetika, dan kontemporer. Konsep ini muncul sebagai respon terhadap gaya hidup yang terus berkembang yang mengutamakan modernitas, efisiensi, kemudahan, kualitas, dan kepraktisan. Gaya modern pada dasarnya adalah pendekatan desain yang mengutamakan aspek fungsional ruang sebagai landasan perencanaannya. Dalam proses

menciptakan desain modern, nilai modern berdasarkan pada dimensi fungsional dan banyaknya kegunaan, serta keselarasannya dengan gaya hidup yang menuntut kecepatan dan kemudahan (Atmadi, 2017).

3.2.3. Sirkulasi Udara

Ventilasi yang baik dalam sebuah ruangan merupakan syarat utama untuk menciptakan kenyamanan bagi penghuninya. Suhu udara dan kelembapan menjadi faktor penting dalam mencapai kenyamanan termal. Untuk mewujudkan kenyamanan ini, perlu dilakukan pengaturan luas silang (Siwi, 2022). Ketika terjadi aliran udara, gerakan udara (angin) akan tercipta, sehingga ruangan menjadi lebih nyaman. Berikut ini adalah beberapa ilustrasi mengenai pergerakan udara ketika dibiarkan dipasang di lokasi-lokasi tertentu.

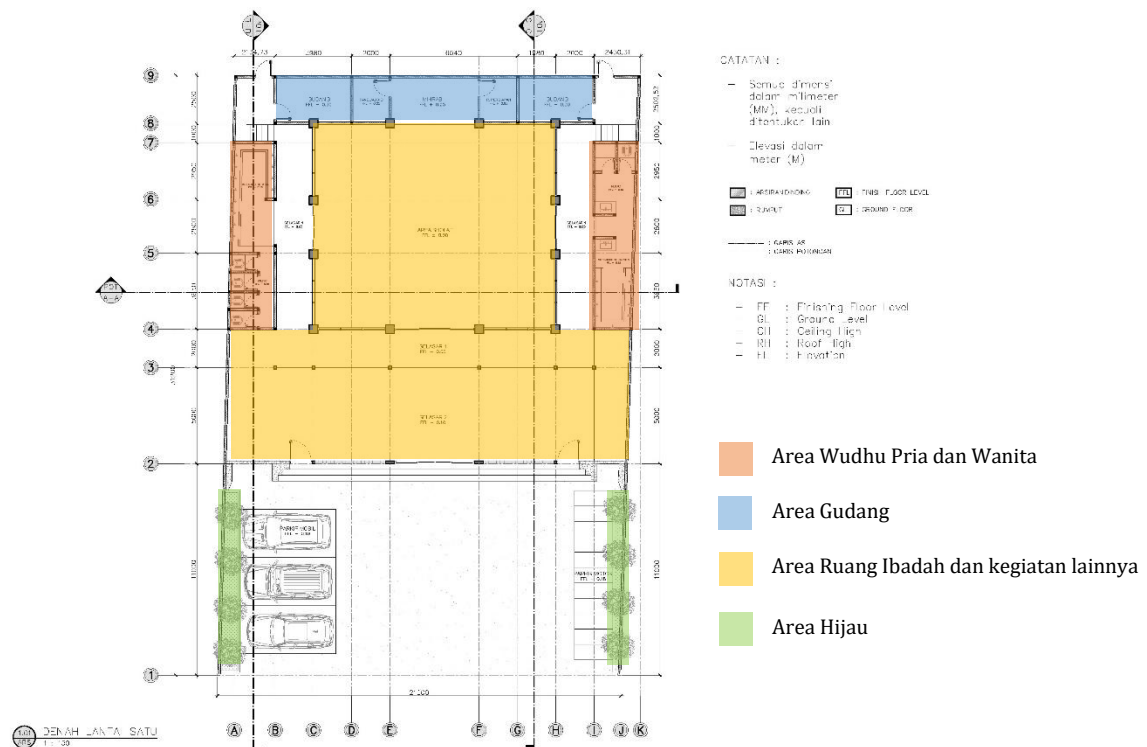


Gambar 3. Ventilasi Silang (horizontal) (Faisal, 2014)

Desain masjid Jami Al-Ikhlas dirancang dengan mempertimbangkan ventilasi silang pada area depan melalui pemasangan jendela dan penggunaan roster untuk aliran udara alami, sehingga terjadi pergerakan dan pertukaran udara yang optimal. Dengan demikian, ruang yang nyaman untuk ventilasi alami dapat tercipta.

3.3. Gambar Denah Masjid

Hasil diskusi, analisa sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, ketua RT dan DKM Masjid Jami Al-Ikhas, didapat hasil denah lantai dasar berikut ini;



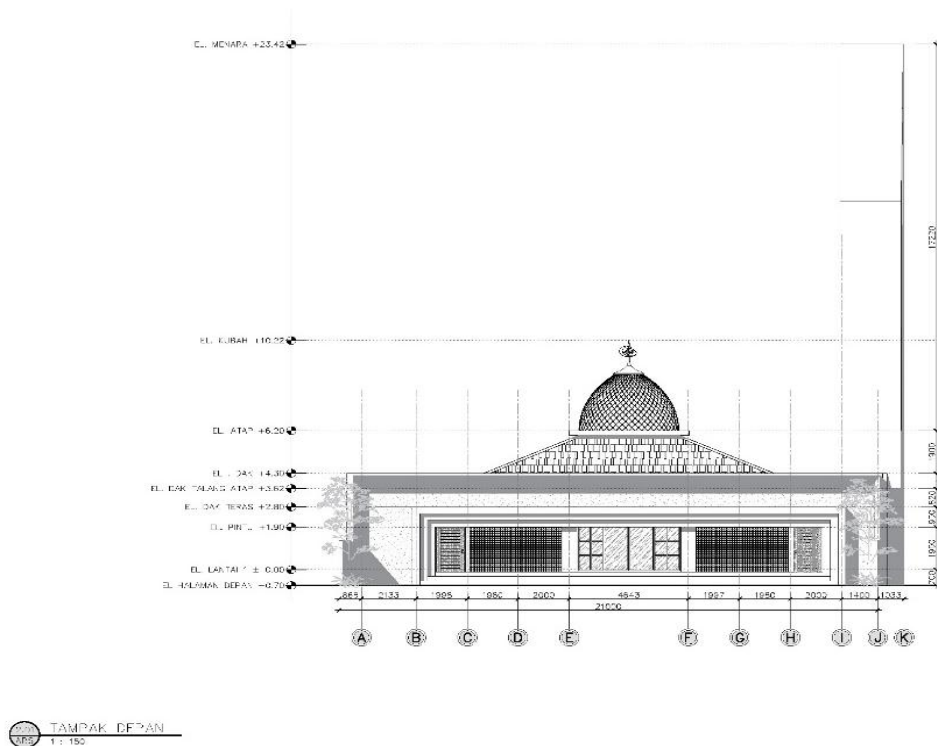
Gambar 3. Rencana Denah lantai Dasar Masjid Jami Al-Ikhlas, Kabupaten Bekasi

Pada gambar 3 di atas menjelaskan beberapa area yang mengalami perubahan layout ruang sesuai dengan masukan, saran dan kritik dari Masyarakat, ketua RT dan DKM Masjid Jami Al-Ikhlas, antara lain;

1. Area Belakang yang sebelumnya area wudhu dialih fungsi menjadi Area Gudang sesuai kebutuhan dari DKM Masjid yang selama ini tidak ada Lokasi penyimpanan dan memadai, area Gudang dalam untuk menyimpan kebutuhan masjid seperti sound sistem, mimbar, air mineral, kotak amal dan sajadah. Sedangkan untuk area gudang luar untuk keperluan keranda jenazah, alat keperluan jenazah, alat pembersih masjid serta perkakas kebutuhan masjid.
2. Area Samping masjid yang sebelumnya merupakan area wudhu pria dan wanita serta koridor, mendapat saran dan masukan dari Masyarakat untuk dibuatkan area wudhu pria dan wanita terpisah dan nyaman. Untuk itu penempatan area wudhu pria terletak pada kiri denah, dan wudhu wanita terletak pada kanan denah.
3. Area Tengah ruang ibadah sebelumnya hanya berada pada area tengah untuk segala kegiatan, seperti sholat 5 waktu dan pengajian. Masyarakat, ketua RT dan DKM Masjid Jami Al-Ikhlas ingin adanya penambahan ruang ibadah dan kegiatan lainnya, penambahan ruang terletak pada Tengah masjid untuk penambahan ruang ibadah dan kegiatan masjid lainnya.

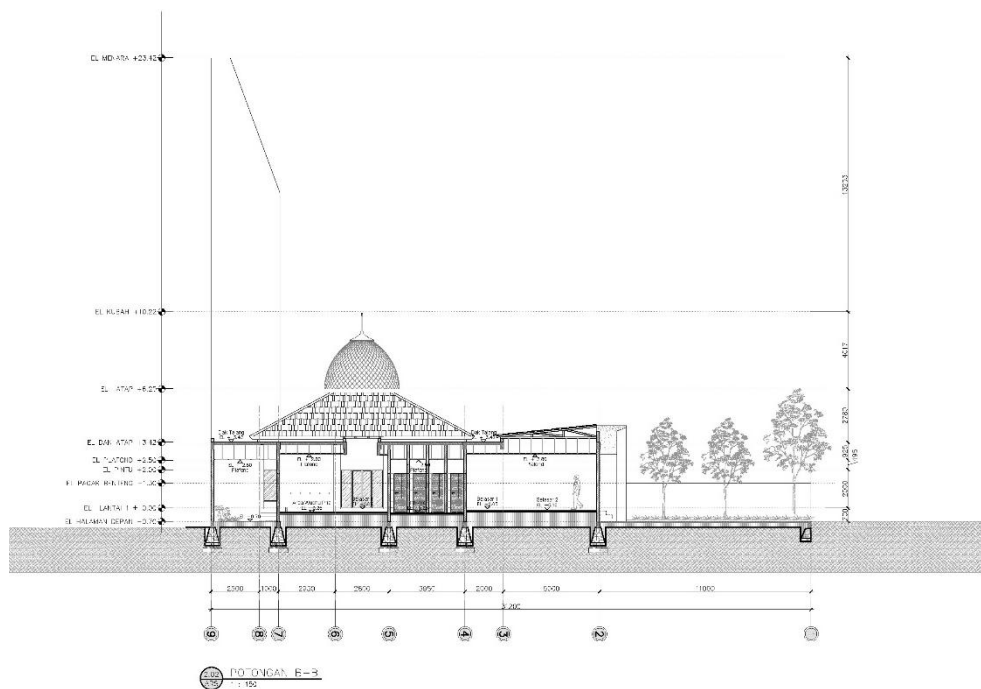
4. Area Depan masjid sebelumnya hanya dapat menampung sedikit kendaraan karena tidak optimalnya penataan ruang luar pada masjid jami al-ikhlas, untuk itu beberapa penataan layout kita berikan pada area parkir depan masjid, dengan menampung 3 sampai 4 kendaraan mobil, 12 kendaraan bermotor serta pemberian tanaman peneduh pada tiap lokasi parkir kendaraan.

3.4. Gambar Tampak dan Potongan Masjid



Gambar 4. Rencana Gambar Tampak Depan Masjid Jami Al-Ikhlas, Kabupaten Bekasi

Pada gambar 4 tampak depan masjid, atap kubah existing tetap dipertahankan sesuai saran dari DKM Masjid, perubahan desain paling besar terdapat pada tampilan muka façade masjid yang menerapkan konsep modern minimalis pada facadenya (bentuk garis-garis minimalis), terdapat ornament islam pada façade bagian atas serta penggunaan material dinding roster, bukaan jendela kaca untuk ventilasi dan sirkulasi udara pada area depan. Penambahan tower masjid sesuai arahan DKM Masjid dan Masyarakat sebagai panggilan azan dan informasi penting lainnya yang melalui masjid jami al-ikhlas.



Gambar 5. Rencana Gambar Potongan B-B Masjid Jami Al-Ikhlas, Kabupaten Bekasi

Pada gambar 5 potongan B-B memperlihatkan area depan sebagai parkir dan tanaman peneduh, area Tengah penambahan ruang ibadah dan kegiatan lainnya, area belakang sebagai Gudang tambahan untuk menampung segala keperluan aktifitas Masjid Jami Al-Ikhlas, serta penambahan tower masjid sebagai panggilan azan dan informasi penting lainnya yang sebelumnya tidak ada.

3.5. Gambar 3D Visual Masjid





Gambar 6. Rencana 3D Visual Suasana Pagi dan Malam Masjid Jami Al-Ikhlas, Kabupaten Bekasi

Gambar 6 memperlihatkan hasil terjemahan gambar denah dan tampak 2 dimensi menjadi visual 3 dimensi, dapat dilihat area depan terdapat pagar pembatas masjid dan jalan umum, pada area depan parkir mobil dan tanaman peneduh terlihat jelas pada visual 3 dimensi, terlihat ornamen Islam pada façade Masjid Jami Al-Ikhlas, terlihat juga konsep modern minimalis pada tampilan muka bangunan masjid dengan mengadopsi bentuk minim dengan garis dan kotak. Masjid tetap mempertahankan kubah pada bagian atap bangunan, serta penambahan tower masjid untuk panggilan azan dan informasi penting lainnya.

3.6. Hasil Akhir

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Redesain Masjid Jami Al-Ikhlas dengan Konsep Modern Minimalis Sebagai Fasilitas Ibadah di Kabupaten Bekasi, mendapatkan respon sangat baik, selama proses redesain Masjid Jami Al-Ikhlas berlangsung tentunya peneliti mendapat respon antusias dari Masyarakat seperti revisi area parkir, saran penambahan tower, dan tidak lupa juga mendapatkan kritik pada proses awal desain. Setelah seluruh rangkaian proses Redesain Masjid Jami Al-Ikhlas dapat disetujui semua pihak, peneliti memberikan satu cetak gambar kerja redesain masjid Jami Al-Ikhlas kepada ketua DKM Masjid Jami Al-ikhlas sebagai bentuk akhir pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 7. Serah Terima Cetak Gambar Kerja & Surat Keterangan Kepada Ketua DKM Masjid Jami Al-Ikhlas, Kabupaten Bekasi

4. SIMPULAN

Redesain Masjid Jami Al-Ikhlas dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kapasitas dan kualitas ruang ibadah bagi masyarakat sekitar. Konsep modern minimalis dipilih karena mampu memberikan tampilan yang sederhana namun tetap fungsional dan estetik. Melalui metode observasi, analisis, dan perancangan, redesain ini berhasil mengoptimalkan tata ruang, pencahayaan, dan sirkulasi udara, sekaligus memperkuat identitas arsitektur Islam yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Hasil desain memberikan solusi yang tidak hanya memperhatikan aspek fisik bangunan, tetapi juga kenyamanan spiritual bagi para jamaah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Masyarakat Desa Sri Amur, Ketua RT dan Pengurus DKM Masjid Jami Al-Ikhlas yang sudah memberikan saran, masukan dan kritik terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadi, T. (2017). Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja Dengan Konsep Modern Minimalis. *NARADA*, 4(3), 303–313.
- Faisal, G. (2014). *Tipologi Ventilasi Bangunan Vernakular Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/305618632>.
- Nata, A. (2021). Peran dan fungsi masjid di Indonesia dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 414–432. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5203>.
- Siwi, S. H. (2022). Redesain Masjid Al-Muhajirin Dengan Konsep Green Sebagai Fasilitas Ibadah Dan Pendidikan. *Versi Cetak*, 5(3), 747–756.
- Wahjutami, E. L. (2017). Kesenjangan Konsep dan Penerapan Gaya Modern Minimalis Pada Bangunan Rumah Tinggal. *MINTAKAT*, 1(1), 21–29.